

**KAKTUS *OPUNTIA MICRODASYS* PADA BUSANA
KASUAL DENGAN TEKNIK SULAM BENANG**



JURNAL

Oleh :
MIFTAHUL JANNAH

NIM 1712029022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**KAKTUS *OPUNTIA MICRODASYS* PADA BUSANA
KASUAL DENGAN TEKNIK SULAM BENANG**



JURNAL PENCIPTAAN

Oleh :

MIFTAHUL JANNAH

NIM 1712029022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2021**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

KAKTUS *OPUNTIA MICRODASYS* PADA BUSANA KASUAL DENGAN TEKNIK SULAM BENANG diajukan oleh Miftahul Jannah, NIM 1712029022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada Tanggal 28 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP 19621231 198911 1 001/ NIDN. 0031126253

Pembimbing II/ Anggota



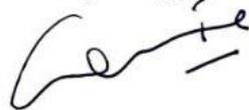
Joko Subiharto, SE., M.Sc.

NIP 19750314 199903 1 002/ NIDN. 0014037505

Mengetahui,

Ketua Jurusan/ Program Studi

S-1 Kriya / Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

iii

iii

KAKTUS *OPUNTIA MICRODASYLS* PADA BUSANA KASUAL DENGAN TEKNIK SULAM BENANG

Miftahul Jannah¹

I Made Sukanadi²

Joko Subiharto³

ABSTRACT

*Cactus becomes a source of ideas chosen by the author in creating casual clothing with *Opuntia Microdasys* motif decoration. Besides its attractive look, the cactus can be planted indoors. Accordingly, looking at cactus and growing cactus inspired the author to make cactus the source of his works ideas. This work creation aims to actualize *Opuntia Microdasys* cactus theme on casual clothing with embroidery technique.*

*The approach method used is the esthetic approach method and ergonomic approach method based on SP. Gautama's opinions comprise exploration, planning, and creation. The stage in realizing this works is to seek knowledge on the source of the idea that is cactus *Opuntia Microdasys*. Then, making a concept and designing the work. At last, the creation process of the work by sewing, embroidery, and knitting techniques.*

*There have been produced four works of casual clothing with *Opuntia Microdasys* motif decoration by those stages carried out. The clothing work created is casual clothing with long-sleeved and long pants. The motif on this casual clothing work varies despite having the same source of ideas. What differentiates one clothing from another are the clothing design, motif and number of decorations.*

Keywords: *Cactus *Opuntia Microdasys*, casual clothing, yarn embroidery technique*

INTISARI

Kaktus menjadi sumber ide yang dipilih penulis dalam menciptakan karya busana kasual dengan dengan hiasan motif kaktus *Opuntia Microdasys*. Tanaman kaktus selain menarik untuk dilihat tanaman ini bisa ditanam dalam ruangan, setiap hari melihat dan merawat kaktus menjadikan penulis terinspirasi untuk menjadikan kaktus sebagai sumber ide dalam penciptaan karya. Penciptaan karya ini bertujuan untuk mewujudkan karya dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* pada busana kasual dengan teknik sulam.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan estetika, dan metode pendekatan ergonomis. Proses penciptaan yang dilakukan, yaitu mengacu pada pendapat SP. Gustami, yang meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahapan yang dilakukan dalam mewujudkan karya ini adalah mencari pengetahuan tentang sumber ide yaitu kaktus *Opuntia Microdasys*, setelah itu membuat konsep dan desain karya, dan yang terakhir adalah proses perwujudan karya dengan teknik menjahit, menyulam, dan merajut.

Melalui tahapan-tahapan yang dilakukan telah menghasilkan empat karya busana kasual yang pada busana kasual tersebut terdapat motif kaktus *Opuntia Microdasys*. Karya busana yang diciptakan merupakan busana kasual lengan panjang dan celana panjang. Motif yang terdapat pada karya busana kasual ini berbeda-beda walaupun memiliki sumber ide yang sama, yang membedakan busana satu dengan lainnya adalah desain busana, motif, dan jumlah hiasan.

Kata kunci : kaktus *Opuntia Microdasys*, busana kasual, teknik sulam benang

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penciptaan

Tanaman sangat penting bagi manusia salah satunya adalah fungsi tanaman sebagai penyedia oksigen, selain itu tanaman juga sebagai makanan, obat-obatan, dan ada juga tanaman yang berfungsi hanya untuk hiasan. Ada banyak tanaman hias mulai dari yang berfungsi untuk hiasan di luar ruangan sampai yang di dalam ruangan. Tanaman hias ada bermacam-macam salah satunya adalah tanaman kaktus. Tanaman kaktus selain menarik untuk dilihat tanaman ini bisa ditanam dalam ruangan. Kaktus bukan tanaman yang perlu sering disiram, karena tanaman kaktus adalah tanaman yang bisa hidup di daerah panas. Tanaman kaktus bukan tanaman asli Indonesia melainkan asli luar negeri yaitu dari Amerika. Kaktus mempunyai bentuk yang lucu dan mempunyai banyak jenis ada yang bentuknya seperti candi, ada yang seperti centong untuk nasi, ada yang seperti kepala, ada juga yang memiliki bentuk seperti rambut yang sudah ada ubannya, dan lain-lain.

Menurut penulis memelihara tanaman kaktus adalah sebuah tantangan tersendiri karena tidak semua jenis kaktus mudah di tanam dan dapat bertahan hidup lama. Pernah beberapa kali merawat kaktus tetapi tidak bisa hidup lama, setiap satu minggu lebih tanaman kaktus sudah mati kalau tidak tahu cara merawat supaya kaktus bisa bertahan lama. Walaupun beberapa kali gagal tetapi penulis tetap mencoba untuk membeli lagi dan akhirnya menemukan jenis kaktus yang tidak mudah mati, salah satu jenis kaktus yang tidak mudah mati adalah yang berbentuk panjang seperti batang pohon buah naga tetapi kaktus ini memiliki kepala.

Karya ini menggunakan sumber ide kaktus *Opuntia Microdasys* pada busana kasual dengan teknik sulam benang. Jenis tanaman kaktus di dunia ada banyak akan tetapi dalam penciptaan karya ini penulis memilih satu dari sekian banyak jenis tanaman kaktus yaitu kaktus *Opuntia Microdasys*. Penulis mengangkat tanaman kaktus *Opuntia Microdasys* sebagai sumber ide pada penciptaan busana kasual karena bentuk kaktus ini lucu dan unik seperti telinga kelinci, sekilas bentuk kaktus *Opuntia Microdasys* ini seperti kaktus centong tetapi kaktus ini memiliki duri dan bulu yang membentuk polkadot berwarna putih dan ada juga yang berwarna kuning, jenis kaktus ini memiliki bunga berwarna kuning.

Busana kasual dipilih sebagai media pengaplikasian motif kaktus *Opuntia Microdasis* karena busana kasual memiliki karakteristik desain yang sederhana, bahan yang mudah menyerap keringat, dan dapat dipakai sehari-hari sehingga penciptaan busana ini dapat mengenalkan kaktus *Opuntia Microdasys* dengan teknik sulam benang kepada masyarakat umum. Busana Kasual yang diciptakan dapat digunakan untuk kalangan remaja. Karya ini menggunakan teknik menjahit, teknik sulam benang, dan teknik rajut. Karya yang diciptakan adalah busana kasual yang pada busana tersebut terdapat motif kaktus dengan ukuran, warna, dan bentuk yang berbeda-beda. Pada busana kasual ini ada motif-motif lain juga seperti motif ranting, motif kaktus *Gymno*, dan motif kaktus jenis lainnya akan tetapi hanya sebagai motif pendamping saja.

2. Rumusan/Tujuan Penciptaan

- a. Rumusan Penciptaan
 1. Bagaimana konsep karya busana casual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* dengan teknik sulam benang?
 2. Bagaimana proses dan hasil karya busana casual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* dengan teknik sulam benang?
- b. Tujuan Penciptaan
 1. Menjelaskan konsep karya busana casual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* dengan teknik sulam benang.
 2. Menjelaskan proses dan hasil karya busana casual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* dengan teknik sulam benang.

3. Teori dan Metode Penciptaan

a. Landasan Teori

1) Teori Estetika

Penulis menggunakan teori estetika menurut A. A. M. Djelantik (1999: 17-18) yang berisi unsur-unsur dari estetika. Unsur-unsur dari estetika menurut A. A. M. Djelantik ada tiga yaitu :

1. Wujud/Rupa (*Appearance*) : Menyangkut Bentuk (Unsur Yang Mendasar) Dan Susunan Atau Struktur.
2. Bobot Atau Isi (*Content/Substance*) : Menyangkut Apa Yang Dilihat Dan Dirasakan Sebagai Makna Dari Wujud, Seperti Suasana (*Mood*), Gagasan (*Idea*) Dan Ibarat/Pesan.
3. Penampilan/Penyajian (*Presentation*) : Menyangkut Cara Penyajian Karya Kepada Pemerhati Atau Penikmat. Penampilan Sangat Dipengaruhi Oleh Bakat (*Talent*), Ketrampilan (*Skill*), Dan Sarana/Media (*Medium*).

Penerapan teori A. A. M. Djelantik pada karya ini adalah sebagai berikut:

1. Wujud/Rupa (*Appearance*) : Karya ini berbentuk busana casual dengan bahan dasar kain katun. Pada permukaan kain ada hiasan kaktus dengan teknik sulam benang
2. Bobot Atau Isi (*Content/Substance*) : Karya penciptaan ini mengandung gambar yang berwujud tanaman kaktus pada busana casual. Ide penciptaan karya ini adalah tanaman kaktus. Jenis kaktus yang ada pada karya ini adalah *Opuntia Microdasys*, kaktus jenis ini mempunyai bentuk yang unik dan lucu.
3. Penampilan/Penyajian (*Presentation*) : Karya ini menggunakan media tekstil. Ditampilkan dengan pada pameran virtual setelah itu di Pajang menggunakan manekin.

2) Teori Ergonomi

Peran ergonomi antara benda (produk, desain) dengan manusia sebagai penggunaanya harus dapat menentukan dan memutuskan seberapa tinggi derajat kesesuaian dan kenyamanan (Palgunadi, 2008:75). Penulis menggunakan teori ergonomi yang

membahas tentang kenyamanan dan kesesuaian busana yang didalamnya ada fitting (pas-suai). Menurut Goet Poespo (2000: 72) Pada umumnya fit (pas-suai) tergantung pada tiga faktor:

1. Desainnya (rancangannya)
2. Bahannya (penggunaan bahan)
3. Figurnya (bentuk bahan yang ada di bawah busana)

Penerapan teori fit (pas-suai) pada karya busana kasual ini adalah sebagai berikut:

1. Desainnya (rancangannya): Desain atau rancangan pada busana kasual ini adalah busana yang *semi-fitted* (pas-sedang) masih mengikuti bentuk badan tetapi bisa mempunyai tindasan (*tuck*) atau kerutan (*gathers*) yang menghasilkan sedikit kelonggaran.
2. Bahannya (penggunaan bahan): Bahan yang dipakai pada busana kasual ini adalah bahan katun toyobo dan katun madinah yaitu bahan yang lembut dan jatuh.
3. Figurnya (bentuk bahan yang ada di bawah busana): Ukuran yang dipakai untuk busana kasual ini adalah ukuran M.

b. Metode Penciptaan

Menurut SP. Gustami dalam proses melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan (Gustami, 2007:329)

1) Eksplorasi

1. Langkah pertama penulis melakukan identifikasi, penelusuran, panggilan, pengumpulan referensi, pengolahan, analisis data, dan perumusan masalah. Untuk menyimpulkan dan memecahkan masalah secara teori mengenai ide, yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dilakukannya perancangan.
2. Langkah kedua dilakukan dengan menggali teori, referensi, sumber, dan acuan visual. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati kaktus *Opuntia Microdasys* secara langsung. Langkah selanjutnya dengan cara lebih banyak membaca referensi dari beberapa artikel dan buku tentang tanaman kaktus dan busana kasual. Penulis menggali informasi agar memahami bentuk dari tanaman kaktus dan siluet busana agar menjadi kesatuan yang harmonis di dalam karya.

2) Perancangan

1. Langkah ketiga yaitu perancangan karya dengan membuat sketsa alternatif busana kasual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys*. Pembuatan sketsa-sketsa alternatif ini dengan mempertimbangkan aspek material, desain, teknik, ergonomi, estetika, dan maknanya.
2. Langkah keempat yaitu memilih sketsa dari sketsa-sketsa alternatif, kemudian dari sketsa terpilih selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Tahapan awal penulis membuat karya adalah merancang sketsa busana dan

motif, lalu memilih sketsa busana yang cocok dengan sketsa motif yang telah dipilih.

3) Perwujudan

1. Langkah kelima yaitu merealisasikan desain terpilih menjadi karya. Tahapan yang dilakukan adalah menggambar pola baju pada kain, kemudian menggambar motif kaktus yang akan disulam, menyulam dengan teknik sulam benang, setelah itu menjahit busana kasual dan memasang hiasan pendukung pada busana kasual.
2. Langkah keenam yaitu evaluasi, dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu di evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dan karya yang diciptakan.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Sumber Penciptaan

a. Kaktus *Opuntia Microdasys*



Gambar 1. Kaktus *Opuntia Microdasys*
(Sumber : Buku Petunjuk Praktis Menanam Kaktus, 2020)

Opuntia Microdasys atau kaktus totol ini berasal dari Meksiko Utara. Berbentuk semak-semak, tegak, tinggi 1 m lebih. Ruasnya oval lebar, oval biasa atau oval memanjang, warnanya hijau semu kuning, berambut halus dan pendek. Panjang ruas 15 cm lebih, areolanya cukup padat, besar bulat, *berglochids* tebal kuning emas warnanya. Kadang-kadang berduri, buah berbentuk bulat, bunga selebar 4 cm berwarna kuning muda. Helai mahkotanya berbintik merah. Tumbuh sangat baik di Indonesia, di pegunungan maupun di dataran rendah. (Santi, 2019:17)

b. Busana Kasual



Gambar 2. Busana Kasual
(Sumber : Pinterest diakses pada 6 Mei 2020)

Menurut Ernawati (2008:33) Busana santai adalah busana yang digunakan pada waktu santai atau rekreasi. Busana santai banyak jenisnya, hal ini disesuaikan dengan tempat dimana kita melakukan kegiatan santai atau rekreasi tersebut. Pilihlah desain yang praktis dan sesuai dengan tempat santai. Jika santai dirumah pilihlah model yang agak longgar, bila kepantai pilihlah model yang terbuka agar tidak panas, jika santai kegunung pilihlah model yang agak tertutup agar udara dingin dapat diatasi.

2. Data Acuan



Gambar 2. Kaktus *Opuntia Microdasys*
(Sumber : <https://images.app.goo.gl/5pPrJnxqgh74e1m66> diakses pada 2 Juni 2021)



Gambar 4. Busana kasual
(Sumber : <https://shopee.co.id/product/19247912/5543377345?smtt=0.83242598-1622603799.3> diakses pada 2 Juni 2021)

3. Analisis Data Acuan

a. Analisis Gambar 3

kaktus *Opuntia Microdasys* menjadi data acuan dalam penciptaan karya ini karena bentuk kaktus ini sangat menarik. Kaktus ini memiliki bunga dan juga buah, serta memiliki duri seperti polkadot. Kaktus *Opuntia Microdasys* memiliki batang berwarna hijau tua dan hijau muda apabila baru bersemi batang baru. Memiliki duri-duri dan bulu kecil yang berwarna putih dan ada yang berwarna kuning, memiliki bunga berwarna kuning dan buah berwarna merah. Warna-warna kaktus yang diterapkan dalam karya busana kasual ini tidak semuanya meniru warna aslinya, tetapi ada sebagian yang sudah dikresikan, begitupun dengan warna duri dan juga bunganya.

b. Analisis Gambar 4

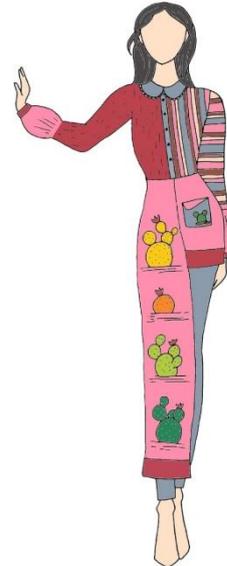
Karya busana kasual yang dipakai untuk data acuan adalah busana kasual yang memiliki desain unik dan cocok untuk kalangan

remaja. Dengan data acuan yang ada tidak semua desain yang dibuat sama persis dengan acuan akan tetapi dikembangkan lagi dan diberi hiasan motif kaktus *Opuntia Microdasys*. Karya-karya busana kasual yang diciptakan memiliki ukuran M. Warna-warna yang diterapkan pada karya bukan warna yang sama dengan data acuan yang ada akan tetapi memakai warna pilihan dari penulis sendiri yaitu warna-warna *soft*.

4. Desain Terpilih



Gambar 5. Desain Busana 1



Gambar 6. Desain Busana 2

5. Proses Perwujudan

a. Alat dan Bahan

Dalam Proses Perwujudan karya ini menggunakan bahan kain katun toyobo, katun madinah, kain tenun, kain rayon, benang rajut, dan benang sulam *rosebrand*. Alat yang digunakan yaitu mesin jahit, pemidang, jarum jahit, dan penjepit midangan.

b. Teknik Pengerjaan

Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya busana kasual dengan hiasan kaktus yaitu teknik menjahit, teknik sulam benang, dan teknik merajut.

c. Proses Pengerjaan

Tahap perwujudan yaitu dengan merealisasikan desain terpilih menjadi karya. Tahapan yang dilakukan adalah menggambar pola baju pada kain, kemudian menggambar motif kaktus yang akan disulam, menyulam dengan teknik sulam benang, setelah itu menjahit busana kasual dan memasang hiasan pendukung pada busana kasual.

6. Tinjauan Karya



Gambar 7. Karya 1

Judul Karya	: Waktu
Ukuran	: M
Bahan	: Kain katun toyobo, benang sulam
Teknik	: Jahit dan sulam benang
Tahun	: 2021
Fotografer	: Zahid Robbani
Model	: Winona Alfa Alfi

Deskripsi Karya

Karya busana casual ini menggunakan teknik menjahit dan sulam benang. Karya busana casual ini dengan ukuran M. Busana casual ini memiliki desain yang sederhana memiliki hiasan dibagian depan baju dan ada tali disamping kiri. Pada lengan dan juga celana hiasan dengan motif polkadot sedangkan pada baju bagian depan hiasan berbentuk kaktus *Opuntia Microdasys* berjumlah tiga dan disertai dengan pot.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah kain katun toyobo fodu berwarna ungu tua, kain katun toyobo *royal mix*, dan kain katun Madinah berwarna pink. Hiasan kaktus *Opuntia Microdasys* menggunakan benang sulam *rosebrand* dan juga benang sulam cap payung, benang sulam cap payung warnanya lebih mengkilap dari pada benang sulam *rosebrand*.

Waktu terus berjalan maka dari itu kita harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Seperti dalam mahfudzot (kata mutiara) "waktu lebih berharga dari pada emas" itu sebabnya kita harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Hiasan motif kaktus *Opuntia Microdasys* berwarna hijau dari muda ke tua menggambarkan bahwa manusia terus tumbuh dan waktu terus berjalan dan warna ungu pada busana casual ini yang berarti kekuatan seorang manusia dalam menjalankan kehidupan di setiap masa hidupnya.



Gambar 8. Karya 2

Judul Karya	: Teman
Ukuran	: M
Bahan	: Kain katun toyobo, kain tenun, benang sulam
Teknik	: Jahit dan sulam benang
Tahun	: 2021
Fotografer	: Zahid Robbani
Model	: Winona Alfa Alfi

Deskripsi Karya

Karya ini berupa busana casual dengan lengan panjang, memiliki ukuran M, dibagian lengan bawah berbentuk menggelembung dan dibagian badan panjang baju tidak sama yang kanan panjang dan yang kiri pendek, hiasan baju berada di bagian kanan dan di bagian kiri juga ada hiasan pada saku, hiasan kaktus *Opuntia Microdasys* menjadi *center of interest* pada karya busana casual ini. Sedangkan untuk celananya polos tidak ada hiasan. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah teknik menjahit, dan menyulam. Bahan yang digunakan untuk membuat karya ini adalah kain toyobo *royal mix*, kain tenun lurik, dan kain tenun gerimis, sedangkan untuk hiasan busana casual ini menggunakan benang sulam *rosebrand*. Warna pada busana casual ini memiliki arti tersendiri bagi penulis. Warna merah yang berarti berani, warna *pink* yang berarti lemah lembut, dan warna abu-abu yang berarti keseriusan atau bertanggung jawab. Hiasan pada baju casual ini memiliki warna kuning, *orange*, hijau muda, dan hijau tua.

Hiasan kaktus *Opuntia Microdasys* yang terdapat pada busana casual ini memiliki warna, ukuran, dan bentuk yang berbeda-beda ini menggambarkan bahwa dalam kehidupan kita pasti bertemu teman dengan bermacam-macam karakter dan sifat ada yang baik hati, jujur, disiplin, dan ada juga yang pemalas. Seorang teman sangat berpengaruh untuk temannya maka kita harus memilih teman yang bisa mengajak kita kedalam kebaikan.

C. Kesimpulan

Penciptaan karya busana casual ini berkonsep menjadikan kaktus *Opuntia Microdasys* sebagai motif pada busana casual dengan teknik sulam benang. Ide penciptaan tugas akhir ini berawal dari kecintaan penulis terhadap tanaman kaktus serta pengalaman pribadi penulis dalam belajar menanam dan merawat kaktus, yang kemudian diekspresikan menjadi karya busana casual dengan hiasan kaktus. penulis memilih jenis kaktus *Opuntia Microdasys* karena secara visual memiliki bentuk yang unik dan menarik.

Proses penciptaan karya busana casual ini dilakukan melalui tahap eksplorasi dengan melakukan identifikasi, penelusuran, penggalan, pengumpulan referensi, pengolahan, analisis data, dan perumusan masalah. Kemudian dilanjutkan dengan menggali teori, referensi, sumber, dan acuan visual. Tahap perancangan karya dengan membuat sketsa alternatif busana casual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* kemudian memilih sketsa dari sketsa-sketsa alternatif, dari sketsa terpilih selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Tahap perwujudan yaitu dengan merealisasikan desain terpilih menjadi karya. Tahapan yang dilakukan adalah menggambar pola baju pada kain, kemudian menggambar motif kaktus yang akan disulam, menyulam dengan teknik sulam benang, setelah itu menjahit busana casual dan memasang hiasan pendukung pada busana casual. Dengan melewati proses dan langkah-langkah penciptaan akhirnya bisa menciptakan karya dengan tema kaktus pada busana casual dengan teknik sulam.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan karya tugas akhir ini terdapat 4 karya busana casual dengan hiasan kaktus *opuntia microdasys*. Setiap karya memiliki warna yang berbeda-beda dan hiasan yang berbeda-beda bentuk tetapi semuanya bentuk kaktus *opuntia microdasys*. Teknik yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah teknik menjahit, teknik sulam, dan teknik rajut. Sebuah karya seni diwujudkan dengan memiliki makna yang terkandung dalam karya tersebut. Makna yang terkandung dalam masing-masing karya busana casual dengan hiasan kaktus ini yaitu berisi pengalaman, perjalanan mencari ilmu, serta hal-hal yang dirasakan penulis yang ingin diceritakan dalam karya ini. Yang menjadi keunikan pada karya tugas akhir yang berjudul “Kaktus *Opuntia Microdasys* Pada Busana Casual Dengan Teknik Sulam Benang” ini adalah hiasan-hiasan yang terdapat pada busana casual ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswad, Siti Hajar, (2007), *Petunjuk Praktis Menanam Kaktus*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Djelantik, A.A.M., (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Ernawati, Dkk, (2008), *Tata Busana Jilid 1*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Gustami,SP., (2007), *Butir-butir Mutiara Estetika: Ide Dasar Penciptaan Karya*, Yogyakarta: Prasiswa.

- Palgunadi, Bram. (2008), *Disain Produk 3, Aspek-aspek Disain*, Bandung: Penerbit ITB
- Poespo, Goet, (2000), *Teknik Menggambar Mode Busana*, Yogyakarta: Kanisius.
- Santi D., (2019), *Mengenal Kaktus Tanaman Berduri yang Cantik*, Tangerang: LOKA AKSARA.

WEBTOGRAFI

<https://www.pinterest.com> diakses pada 6 Mei 2020

<https://shopee.co.id/product/19247912/5543377345?smtt=0.83242598-1622603799.3> diakses pada 2 Juni 2021

<https://images.app.goo.gl/5pPrJnxqgh74e1m66> diakses pada 2 Juni 2021

